

**STRATEGI PIMPINAN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM DENDANG OCU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**LIANA FITRI**  
NIM. 11740324164

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2024 M/ 1445 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Liana Fitri  
NIM : 11740324164  
Judul : Strategi Pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu

Telah dimunqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 juli 2024

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811182009011006

Sekretaris/ Penguji II,



Muhammad Soim, S.Sos.I,MA  
NIP.198306222023211014

Penguji III,



Rafdeadi, S.Sos.I,M.A  
NIP.198605262023211013

Penguji IV,



Julis Suryani, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### STRATEGI PIMPINAN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAN PROGRAM DENDANG OCU

Disusun Oleh :

**LIANA FITRI**

**11740324164**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 20 JUNI 2024

Pembimbing,

**JULIS SURIANI S.I.Kom., M.I.Kom**

**NIK. 130 417 019**

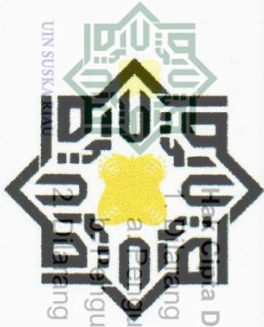
Mengetahui,

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

**NIP. 19810313 201101 1 004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liana Fitri  
 NIM : 11740324164  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung, 31 Januari 1998  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

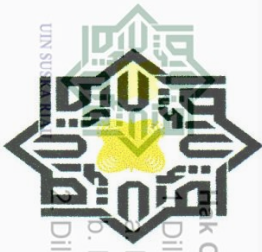
Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



Liana Fitri  
NIM. 11740324164

UIN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Melarang mengutip sebagian atau seluruhnya  
tanpa izin dari penerbit hanya untuk keperluan  
penelitian, pendidikan, atau untuk tujuan  
yang bersifat akademik dan pengumuman  
tidak merugikan kepentingan yang wajar  
UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Liana Fitri  
NIM : 11740324164  
Judul : Strategi pimpinan radio swara kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 13 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19780416 202321 1 009

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Liana Fitri  
NIM : 11740324164  
Judul Skripsi : Strategi pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 FM  
Dalam meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pembimbing,

**Julis Suriani S. I. Kom., M. I. Kom**  
NIK. 130 417 019

Mengetahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### “STRATEGI PIMPINAN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM DENDANG OCU”

OLEH:

LIANA FITRI  
NIM. 11740324164

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada kepala radio, dan penyiar program. Hasil penelitian ini adalah strategi pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu yaitu dengan cara meningkatkan interaksi pendengar melalui *request-request* lagu melalui telpon, melalui interaksi kuis-kuis, dan juga pimpinan radio akan memberikan saran langsung kepada penyiar program dendang ocu mengenai apa-apa saja yang harus ditingkatkan lagi. Kelebihan program dendang ocu memiliki jam siaran yang lebih lama dibandingkan dengan radio lainnya yaitu selama 4 jam siaran, dan juga ruang lingkup frekuensi radio yang dimiliki Radio Swara Kampar mencapai seluruh daerah Kampar. Dari segi kekurangan pada program dendang ocu Radio Swara Kampar masih adanya fasilitas yang memiliki umur yang sudah lama, dimana dikarenakan keterbatasan anggaran yang diberikan menyebabkan tidak dapat meningkatkan fasilitas yang sudah lama tersebut.

**Kata Kunci:** Strategi, Kualitas Program

## ABSTRACT

### **“SWARA KAMPAR 103.8 FM RADIO LEADER STRATEGY IN IMPROVING THE QUALITY OF THE DENDANG OCU PROGRAM”**

**BY:**

**LIANA FITRI**  
**NIM. 11740324164**

*This research is a descriptive qualitative study which aims to find out the strategy of the leadership of Radio Swara Kampar 103.8 FM in improving the quality of the ocu singing program. This research uses primary data obtained through direct interviews with radio heads and program announcers. The results of this research are the strategy of the leadership of Radio Swara Kampar 103.8 FM in improving the quality of the dang ocu program, namely by increasing listener interaction through song requests via telephone, through interactive quizzes, and also the radio leadership will provide direct suggestions to the program announcer. ocu's singing about what needs to be improved. The advantage of the Dendang OCU program is that it has longer broadcast hours compared to other radio stations, namely 4 broadcast hours, and also the radio frequency coverage of Radio Swara Kampar reaches the entire Kampar area. In terms of shortcomings in the Radio Swara Kampar ocu singing program, there are still facilities that are old, which due to the limited budget provided means that these old facilities cannot be improved.*

**Keyword:** Strategy, Program Quality

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Alhamdulillahirabbilalamin* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI PIMPINAN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM DENDANG OCU”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda Bakri Bin Mawan dan ibunda Harmonis terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Ibu Julis Suriani, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
  7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
  8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
  9. Keluarga tercinta terutama Acik Alui, Siti Rahma, S.Pd, Khairiyah, Alfa Riski, Audya, Adira Desvianti serta seluruh kerabat keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
  10. Seluruh teman-teman Mai Hesli, Aldiyo kawan seperjuangan: Rafli, Renaldi, Sukma, Afifa, Siti Yurien, Widia yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
  11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

**LIANA FITRI**  
**NIM. 11740324164**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Komunikasi Masa .....	9
2. Teori Multimedia.....	11
3. Radio.....	12
4. Program .....	17
5. Penyiar .....	18
6. Dendang Ocu .....	21
7. Strategi.....	21
B. Kajian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Informan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah Radio Swara Kampar 103,8 FM.....	33
B. Maksud dan Tujuan Radio.....	34
C. Visi dan Misi Radio Swara Kampar 103,8 FM .....	34
D. Dasar Hukum Pendirian Radio.....	35
E. Data Radio Swara Kampar.....	35
F. Struktur Organisasi Radio Swara Kampar .....	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Strategi Pimpinan Radio Swara Kampar Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu.....	41
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	27
-----------	----------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	28
Gambar 4.1	Logo LPLL Swara Kampar .....	39
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Radio Swara Kampar .....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi. Ruben (dalam Muhamad, 2005:3) memberikan definisi mengenai komunikasi manusia yang lebih komprehensif, yaitu Komunikasi manusia adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.<sup>1</sup> Jadi, dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi yang berkualitas adalah komunikasi yang efektif. Maksudnya adalah bagaimana dalam sebuah proses interaksi komunikasi, pesan oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik, dan memberi efek pada si penerima pesan (komunikator). Efek-efek yang diharapkan dalam berkomunikasi antara lain efek kognitif (pengetahuan), efek pada sikap, maupun efek pada perilaku. Melalui informasi dan pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi, seseorang yang tadinya tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu, menjadi lebih paham akan pesan yang disampaikan. Sehingga, dalam menyampaikan pesan agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang efektif, komponen-komponen komunikasi seperti *communicator* (komunikator), *message* (pesan), *channel* (media), dan

---

<sup>1</sup> Suprpto, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Perkembangannya*, (Yogyakarta : 1994), h. 46



*communicant* (komunikasi) harus diperhatikan, agar komunikasi yang dilakukan dapat memberikan efek bagi penerima.<sup>2</sup>

Dalam buku karangannya yang berjudul “Dinamika Komunikasi” , Onong Uchjana Effendy berpendapat bahwa pengertian komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pengertian secara umum dan pengertian secara paradigmatis. Pengertian komunikasi secara umum itupun harus juga dilihat dari dua segi, yaitu pengertian komunikasi secara etimologis dan pengertian komunikasi secara terminologis. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna. Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat di dalamnya saling memahami apa yang dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif.<sup>3</sup>

Sebaliknya, jika ada pihak yang tidak mengerti tentang suatu hal yang sedang dikomunikasikan, berarti komunikasi tidak berjalan, dan hubungan antara orang-orang tersebut tidak komunikatif. Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai *Human Communication* (komunikasi manusia). Sedangkan pengertian secara paradigmatis, meskipun banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, namun dari semua definisi itu dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik langsung (komunikasi tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media). Dari definisi tersebut tersimpul bahwa tujuan komunikasi dalam pengertian paradigmatis adalah untuk mendapatkan efek tertentu pada komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendy, efek yang ditimbulkan akibat terpaan pesan dapat

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 1992), h. 23

<sup>3</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diklasifikasikan menurut kadarnya, yakni : efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif/behavioral. Efek kognitif adalah efek yang timbul pada komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu mengenai suatu hal yang disampaikan oleh komunikator. Dalam hal ini, komunikator hanya ingin mengubah pikiran komunikan. Efek afektif kadarnya lebih tinggi dari efek kognitif. Disini tujuan komunikator tidak hanya untuk sekedar memberi tahu mengenai suatu hal kepada komunikan, tetapi berusaha agar komunikan tergerak hatinya dengan munculnya sikap atau perasaan tertentu, seperti perasaan iba, sedih, terharu, gembira, marah, dan sebagainya. Sedangkan efek konasi atau efek behavioral adalah efek yang kadarnya paling tinggi, yaitu berubahnya perilaku atau sikap komunikan setelah mendapat terpaan pesan dari komunikator.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk aplikatif dari komunikasi adalah dengan adanya beberapa media, Maka untuk melakukan komunikasi dibutuhkan sebuah media dalam proses penyampaiannya. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai: (1) alat, dan (2) alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi saat berkomunikasi membutuhkan sebuah media yang artinya bahwa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi atau maksud dari pemikiran yang ingin kita sampaikan dapat ditangkap oleh mitra tutur dengan baik.<sup>5</sup>

Dengan kata lain media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern ini sangat canggih. Teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang,

<sup>4</sup> Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian-ISSN: 2461-0836 2017 Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1, April 2017 90

<sup>5</sup> Gary B, S., Thomas J, C., & Misty E, V. Discovering Computers : Fundamentals, 3thed. (Terjemahan). Jakarta: Salemba Infotek, 2007. h. 68



semakin cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien. Berbagi informasi antar Benua dan Negara di belahan dunia manapun semakin mudah.

Salah satu media dari berkomunikasi adalah radio, Radio adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja. Melalui alat ini orang dapat mendengar siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan serta acara hiburan yang menyenangkan. Bentuk radio sangat beragam tapi secara sederhana bisa dibagi kedalam dua bagian besar. Pertama radio sebagai alat penerima informasi yang kedua radio sebagai pemberi informasi. Pengertian “Radio” menurut ensiklopedi Indonesia yaitu penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik bebas yang memiliki frekuensi kurang dari 300 GHz (panjang gelombang lebih besar dari 1 mm).<sup>6</sup>

Ada banyak upaya untuk mempertahankan eksistensi radio salah satunya diperlukan program-program siaran yang berkualitas. Bukan hanya radio komersil, tetapi juga radio non komersil juga harus memilikinya agar bisa mempertahankan eksistensinya. Implikasi dari radio tersebut yakni dengan mengadakan beberapa program, salah satunya adalah program yang diadakan oleh radio swara Kampar yaitu program dendang ocu. Salah satu radio komersil adalah Radio Swara Kampar 103,8 FM. Radio Swara Kampar 103,8 FM merupakan salah satu radio komersil yang ada di dalam wilayah Kabupaten Kampar, Riau. Hal lain yang juga menjadi sangat penting dalam sebuah stasiun radio adalah musik. Musik adalah ujung tombak sebuah stasiun radio. Sebagai salah satu stasiun radio swasta yang telah cukup lama berdiri di Kampar, Radio Swara Kampar yang mengudara di frekuensi 103,8 FM memiliki kekhasan tersendiri dibanding radio swasta lain yang ada di Kampar dalam hal pengemasan program, musik bahkan gaya penyampaian penyiarnya. Radio ini hanya memutar lagu-lagu hits dan penyanyi–penyanyi tertentu yang sesuai dengan program *Request Dendang Ocu*.

<sup>6</sup> Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S., *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Prenada Media Group,2011), h. 128

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Request Dendang Ocu* adalah program *request* lagu-lagu Ocu dengan salam sapa audiens Swara Kampar dengan membuka sesi polling, pemutaran lagu, dan pemutaran jingle iklan radio yang menarik. *Request Dendang Ocu* tayang dari jam 13.00-17.00 WIB, setiap hari Senin sampai Jum'at.

Dalam tinjauan ilmu komunikasi terdapat beberapa pola yang disusun oleh pimpinan radio swara Kampar frekuensi 103,8 fm dalam mensukseskan program ini, yakni dengan mengadakan program-program *request* lagu dan program-program menarik lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **Strategi Pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang **Strategi Pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu** maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah tersebut. Penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan.<sup>7</sup>

### 2. Program Dendang Ocu

Program Dendang Ocu adalah program *request* lagu-lagu Ocu dengan salam sapa audiens Swara Kampar dengan membuka sesi polling, pemutaran lagu, dan pemutaran jingle iklan radio yang menarik. *Request*

<sup>7</sup> Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra, Dedi Adriana, *Pemasaran Strategik*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2008), h. 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dendang Ocu tayang dari jam 13.00-17.00 WIB, setiap hari Senin sampai Jum'at.

#### 3. Radio Swara Kamar 103,8 FM

Radio Swara Kamar 103,8 FM merupakan salah satu radio komersil yang ada di dalam wilayah Kabupaten Kamar, Riau. Hal lain yang juga menjadi sangat penting dalam sebuah stasiun radio adalah musik. Musik adalah ujung tombak sebuah stasiun radio. Sebagai salah satu stasiun radio swasta yang telah cukup lama berdiri di Kamar, Radio Swara Kamar yang mengudara di frekuensi 103,8 FM memiliki kekhasan tersendiri dibanding radio swasta lain yang ada di Kamar dalam hal pengemasan program, musik bahkan gaya penyampaian penyiarinya. Radio ini hanya memutar lagu-lagu hits dan penyanyi–penyanyi tertentu yang sesuai dengan program Request Dendang Ocu.

### C. Masalah

#### 1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada Strategi Pimpinan Radio Swara Kamar 103,8 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu.

#### 2. Rumusan Masalah

Penulis akan merumuskan dalam permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana Strategi Pimpinan Radio Swara Kamar 103,8 Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu?”

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitan ini adalah untuk mengetahui Strategi Pimpinan Radio Swara Kamar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi studi komunikasi dan informasi yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu baik melalui kajian teoritis maupun melalui kajian riset di bidang terapan khususnya dalam dunia *broadcasting* yang mengalami pengembangan pesat dibidangnya, selain itu diharapkan makin bertambah luasnya pengetahuan tentang ilmu editing *Video* dikalangan disiplin ilmu komunikasi.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap media untuk berinovasi dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi. Dibidang akademis diharapkan penelitian ini bisa membantu bagi para *broadcaster* lainnya sebagai acuan yang ingin meneliti hal yang sama, serta mengenalkan Strategi Pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan penelitian ini, disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian, kajian terdahulu, serta kerangka pikir.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BAB III****: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

**BAB IV****: GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang lokasi penelitian di radio swara Kampar 103,8 FM.

**BAB V****: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

**BAB VI****: PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Komunikasi Masa

Komunikasi massa merupakan proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarluaskan pesan kepada publik secara luas. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV.<sup>8</sup>

Komunikasi massa juga berarti sebagai bentuk komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak maupun elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.<sup>9</sup> Fungsi komunikasi massa menurut pendapat Harold D. Lasswell antara lain :

- a. *Surveillance of the environment.* Fungsinya sebagai pengamatan lingkungan.
- b. *Correlation of parts of society in responding to the environment.* Fungsinya menghubungkan bagian-bagian dari masyarakat agar sesuai dengan lingkungan.
- c. *Transmission of the social heritage from one generation to the next.* Fungsinya sebagai penerus atau pewaris sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>10</sup>

Seorang ahli sosiologi, Charles R. Wright, menambahkan fungsi yang keempat yang dikarenakan Lasswell tidak merincikan pendapat nya lebih lanjut, fungsi yang keempat itu adalah *entertaining* (hiburan), dan menjabarkan fungsi tersebut sebagai berikut.

<sup>8</sup> Cangara, Hafied, "Pengantar Ilmu Komunikasi". (Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada, 2002)

<sup>9</sup> Elvinaro Ardianto & Lukiatkomaki Erdinaya, Bandung, "Komunikasi Massa, Simbiosis Rekatama Media", 2004, H. 31

<sup>10</sup> Wiryanto, "Teori Komunikasi Massa", (Jakarta, Pt. Grasindo, 2000), Hlm.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Surveillance.*

Menunjukkan pada fungsi pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian dalam lingkungan, baik di luar maupun di dalam masyarakat.

b. *Correlation.*

Meliputi fungsi interpretasi pesan yang menyangkut lingkungan dan tingkah laku tertentu dalam interaksi kejadian-kejadian.

c. *Transmission.*

Menunjukkan pada fungsi mengkomunikasikan informasi, nilai-nilai dan norma-norma sosial, budaya dari satu generasi ke generasi yang lain atau dari anggota-anggota satu masyarakat kepada pendatang baru. Fungsi ini didefinisikan sebagai fungsi pendidikan.

d. *Entertainment*

Menunjukkan pada kegiatan-kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk memberikan hiburan tanpa mengharapkan efek-efek tertentu.<sup>11</sup>

Pada dasar nya Komunikasi Massa tidak bisa lepas dengan teknologi yang terus berkembang seperti saat ini yang semua aspek digital yang didasari oleh unsur-unsur multimedia, seperti Surat kabar yang di dasari oleh teks, film dan TV yang didasari oleh gabungan audio dan visual, serta radio yang menggunakan audio sebagai peran pengantar informasi kepada para pendengar.

Sesuai penjabaran diatas Komunikasi massa merupakan media perantara yang digunakan oleh komunikan menyebarkan informasi kejangkauan luas ke *audience*, dengan penggunaan media yang mudah dimengerti dan yang pasti bisa menjangkau ke masyarakat dengan mudah secara skala besar. Dengan perkembangannya teknologi juga mempengaruhi perkembangan dari komunikasi massa itu tersendiri.

Video merupakan sebuah gabungan media audio dan visual yang mampu membawa sebuah informasi yang lebih lengkap dan jelas. Maka bisa dikatakan

---

<sup>11</sup> Agus Zubaidi Isroil, "Proses Editing Film "Sang Dewi"", Universitas Mercu Buana,(2008),Hlm.16



Video juga salah satu media komunikasi massa yang cukup efisien dalam penyampaian informasi. Dalam penelitian ini penulis lebih berfokus pada proses editing sebuah Video sehingga bisa dikatakan efisien untuk menyampaikan sebuah informasi pada masyarakat luas, sesuai hakikatnya media komunikasi massa.

## 2. Teori Multimedia

Multimedia berasal dari dua kata yaitu “Multi” yang berarti banyak dan “Media” yang berarti alat atau perantara. Multimedia merupakan perpaduan dari berbagai elemen informasi seperti teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio dan foto yang dapat memperjelas tujuan yang hendak kita sampaikan.<sup>12</sup>

Multimedia memiliki kemampuan untuk mengembangkan alat indera dan menarik perhatian dan minat. Computer Technology Research (CTR), menyatakan bahwa kemampuan manusia untuk mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% yang didengar dan bisa mencapai 50% - 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus. Hal ini menjadikan peran multimedia menjadi salah satu media yang dapat diandalkan dalam proses pembelajaran, disebabkan karena multimedia memiliki elemen-elemen yang lebih kompleks dibandingkan dengan media pembelajaran secara konvensional.<sup>13</sup>

Berbagai sumber tentang pengertian multimedia yang menyebutkan bahwa multimedia adalah kumpulan dari berbagai elemen media seperti teks, grafik, gambar, video, animasi, audio dan interaktif yang tersaji ke dalam satu media dan memiliki fungsi saling mendukung antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengaruh dan rangsangan terhadap Strategi pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas program dengar ocu.

Multimedia merupakan kombinasi teks, audio, video, grafik dan animasi yang digunakan sebagai alat untuk menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif.<sup>14</sup> Menurut Asyhar dalam Nurpavitra, istilah multimedia muncul

<sup>12</sup> Wati, Ega Rima. 2016. Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena

<sup>13</sup> Munir. (2015). Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta

<sup>14</sup> Robin, Linda. (2001). *Kitab Suci Komputer & Multimedia*. Yogyakarta: Alberta

pertama kali diawal tahun 1990 melalui media masa. Istilah ini dipakai untuk menyatukan teknologi digital dan analog dibidang *entertainment, publshing, communications, marketing, advertising, dan juga commercial*.<sup>15</sup>

Secara garis besar multimedia dapat diartikan kombinasi dari beberapa unsur media yaitu Gambar, Video, Audio, Teks, dan Animasi yang terkombinasi dalam sebuah unsur digital. Dalam penelitian ini penerapan multimedia yang dibahas yaitu tentang bagaimana komponen multimedia dimasukkan dalam Strategi pimpinan RadioSwara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu.

### 3. Radio

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan tekonologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri dimulai dari Amerika.<sup>16</sup> Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>17</sup> Signyal atau gelombang radio juga tidak menentu disuatu titik, seperti pendengar saat ini dapat mendengarkan siaran yang diinginkan bisa saja seketika hilang siarang tersebut.

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan

<sup>15</sup> Denistyanto Nurpavitra , Dwi Sudjanarti, “Pembuatan Iklan Video Di Sosial Media Menggunakan Aplikasi Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Toki Food Malang” 5 (2019): Hlm.2

<sup>16</sup> Morissan M.A, Manajemen Media Penyiar dalam Strategi Mengelola Radio & Televisi (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008), hal. 1-3

<sup>17</sup> Sugiyarto, “RadioSiaran” <https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah-radio-siaran/>, pada tanggal 1 November 2015 pukul 13.00



ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dengan menyajikan bentuk siaran live (secara langsung), tidak perlu menunggu proses pencetakan dan saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep.<sup>18</sup> Dalam hal ini radio bukan hanya sebagai ruang imajinasi dan pemberi informasi, namun dapat pula sebagai ajang silaturahmi kepada sesama pendengar, yang tadinya hanya berkenalan lewat udara, kini bisa juga langsung bertemu di daratan.

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

- 1) Radio adalah suara (auditori) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang.
- 2) Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
- 3) Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*).
- 4) *Theater of Mind*. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara.
- 5) Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.<sup>19</sup> Setiap radio mempunyai beberapa perbedaan karakteristik atau program siaran, sehingga setiap radio punya karakteristik tertentu.

Selain karakteristik, radio juga memiliki sifat yang terbagi 3 bagian yaitu.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Alumni, 1983), hal.3

<sup>19</sup> Asep Syamsul M. Ramli, "Broadcast Journalisme" Bandung 1 PT. Remaja Rosdakarya (2004), hal. 2.

<sup>20</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek* (Bandung: Alumni, 1983), hal. 87-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Auditif* (pendengaran)

Sifat radio siaran adalah *auditif* hanya didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sepiintas lalu saja, ini berbeda dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah dan media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa dan ditelaah berulang kali.

2) Mengandung Gangguan

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut *semantic noise factor* (faktor gangguan bahasa) dan yang kedua disebut *Channel noise factor* (faktor gangguan saluran). Gangguan teknis dapat berupa interferensi, yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan karena pesawat penerima lainnya dan sebagainya.

3) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah-olah berada di kamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya. Jika penyiar baik maka pendengar juga sangat merasa nyaman dan pastinya tidak akan mengganti siaran radionya. Radio mempunyai sifat *auditif*, gangguan dan sifat akrab. Ketiga sifat ini harus dimiliki oleh setiap radio agar dapat bertahan hingga sekarang dan nanti.

Media radio dapat dilihat dari kekuatannya/kelemahannya.<sup>21</sup> Berikut kekuatan dan kelemahannya:

1) Kelebihan Radio

- a) Langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung. Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya meski sambil mengerjakan aktivitas apapun.

<sup>21</sup> Tomy Suprpto, *Berkarir di Dunia Broadcasting* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011), hal. 145.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.
- c) Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberikan pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengarkan.
- d) Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Hanya orang tuna rungu saja yang bisa menikmati. Dengan kemajuan teknologi satelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.
- e) Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
- f) Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab.
- g) Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim di wilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.
- h) Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kelemahan Radio

- a) Durasi program terbatas. Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dalam segmen acara.
- b) Sekilas dengar. Sifat radio adalah audiotori, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail.
- c) Mengandung gangguan. Radio siaran sebagai media massa tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi atau suara, maka unsur ini yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat *noise*.
- d) *Non visual*. Radio tidak memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun narasumber yang akan *on-air* di radio, berbeda sekali dengan televisi yang mempunyai visualisasi dan audio.
- e) Radio dapat memungkinkan untuk upaya mensukseskan pendidikan di dunia ini dengan menjadikan media radio sebagai media pendidikan bukan dijadikan sebagai media hiburan. Sehingga media radio dapat dimanfaatkan oleh berbagai publik yang haus akan informasi pendidikan dan pengetahuan.

Keuntungan dari radio adalah dapat menjangkau hampir seluruh warga negara dalam masyarakat, setiap waktu, setiap tempat, dan melibatkan siapa saja (bahkan orang buta huruf) serta di mana saja. Pendengar tidak harus tetap berada di depan pesawat radionya, tidak seperti halnya menonton televisi. Radio mempunyai keuntungan dan jangkauan siarannya hampir tak terbatas dan memiliki suara yang jernih.

#### 4. Program

Menurut Joan L. Herman yang dikutip oleh Farida (2008:9) mengemukakan bahwa definisi program sebagai, “segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.” Dan menurut, Hasibuan (2006: 72) juga mengungkapkan bahwa program adalah, suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.

Kata program berasal dari bahas inggris programme atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang disampaikan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>22</sup>

Program atau siaran yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan. Program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.<sup>23</sup>

Bagian yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan program atau acara pada stasiun penyiaran adalah bagian atau departemen program. Bagian program bertugas merencanakan, memilih dan menyusun acara. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disuguhkan pada audien.<sup>24</sup>

Sharpe Glynn 2011 (dalam Sedani & Sechrest, 1999) menjelaskan bahwa sebuah teori program terdiri dari satu kesatuan pernyataan yang menggambarkan program tertentu, jelaskan mengapa, bagaimana, dan dalam kondisi apa efek program terjadi, memprediksi hasil dari program, dan menentukan persyaratan yang diperlukan untuk mewujudkan yang diinginkan dari efek program.

Selain itu, definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa: Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

<sup>22</sup> Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 200

<sup>23</sup> *Ibid* hal 200

<sup>24</sup> *Ibid* hal 201



Dalam proses pelaksanaan suatu program sesungguhnya dapat berhasil, kurang berhasil, ataupun gagal sama sekali apabila ditinjau dari wujud hasil yang dicapai atau *outcomes*. Karena dalam proses tersebut turut bermain dan terlihat berbagai unsur yang pengaruhnya bersifat mendukung maupun menghambat pencapaian sasaran suatu program.

Secara garis besar multimedia dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa suatu hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

## 5. Penyiar

Dalam bahasa Inggris, penyiar disebut *announcer* (arti harafiah: orang yang mengumumkan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyiar adalah orang yang menyiarkan atau menyeru pada radio. Menurut M. Habib sebagaimana dikutip oleh Harley Prayudha dalam bukunya yang berjudul *Radio (Penyiar It's Not Just A Talk)* memberikan pengertian bahwa penyiar adalah Seseorang yang bertugas menyebarkan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akuransinya dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.<sup>25</sup>

Selain melakukan siaran, penyiar juga disebut DJ (*Disk Jockey*), yakni perangkai lagu, karena menyajikan lagu-lagu dan “bersuara” sebagai “lirik” atau perangkai antar lagu.<sup>26</sup> Suara dan pembicaraan penyiar jika pas dengan lagu-lagu yang diputar akan menambah kenikmatan pendengar dalam mendengarkan lagu.

Pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Bahkan, penyiar adalah ujung tombak stasiun radio, sukses tidaknya sebuah acara ditentukan oleh penyiarnya. Penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, akting sebagai pembawa acara atau

<sup>25</sup> Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just A Talk*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006), hal. 9-10.

<sup>26</sup> Irawanti Said, *Fungsi Sosial Siaran Radio (Cet. I ; Alauddin University Press, 2012)*, h. 140.



pelawak, menangani olahraga, pewawancara, diskusi, kuis dan narasi.<sup>27</sup> Penyiar adalah seseorang yang mengatur jalannya sebuah acara untuk membuat pendengar-pendengarnya menjadi tertarik dan tetap *stay tune*.

Seorang penyiar profesional dituntut untuk mengetahui banyak hal, sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik dirinya, tetapi bukan untuk menggurui. Apalagi untuk hal yang sedang hangat dibicarakan orang (*hot issues*) mulai dari infotainment (informasi tentang selebritis, musik, film, dan lain-lain), olahraga, ekonomi (kenaikan BBM, kurs mata uang), sampai hal yang terjadi di sekitar kita (lokal). Kelebihan media radio dibandingkan dengan media lainnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan sifat lokalnya (*local content*) yang menjadi kekuatan media radio. Pendengar radio (*listener*) tidak hanya mendengar komentar dari seorang penyiar, tetapi mereka juga memuji, mengkritik, maupun menghujat kualitas penyiar.

Pendengar secara tidak langsung dapat menegur dan bereaksi seandainya kualitas penyiarnya jelek. Mereka akan mengejek, gemas, marah, dan efeknya akan menggerakkan tangan mereka memindah gelombang (frekuensi) lain yang sesuai dengan keinginan mereka. penyiar yang bersangkutan dengan kalimat pedas. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, seorang penyiar harus memperhatikan kualitas diri untuk menjadi seorang penyiar profesional.

Dalam menyiarkan sesuatu kebaikan tidak melakukan pengajaran yang sesungguhnya bertentangan dengan apa yang disampaikannya. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2:44):

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: "Mengapa kamu suruh orang lain mengerjakan kebaikan, sedang kamu melupakan diri (kewajibanmu) sendiri, pada hal kamu membaca AlKitab (Taurat), maka tidaklah kamu berpikir"<sup>28</sup>

Maksudnya ayat tersebut ialah dalam menyiarkan suatu informasi atau pengajaran kepada khalayak pendengar maka seorang penyiar tidak melakukan pengajaran yang bertentangan dengan apa yang ia sampaikan. Apa yang ia

<sup>27</sup> Irwanti Said, Fungsi Sosial Siaran Radio, hal. 141-142

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 2000) hal.10.



menyampaikan maka itu pula yang ia kerjakan. Jangan menyeru orang lain yang dapat bertentangan dengan diri mu sendiri dan melupakan kewajiban padahal membaca kitab.

Dalam menyampaikan siarannya, penyiar harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan familiar. Selain itu, penyiar juga diharapkan memiliki kesedarhanaan menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetap jaga dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam upaya mengkomunikasikannya.<sup>29</sup> Kesedarhanaan seringkali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap. Ketika siaran, penyiar harus kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (*straight to the point*), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.

Sebagai penyiar yang baik, bila siaran hendaknya melihat situasi dan kondisi yang tepat dan menyampaikan dengan kata-kata yang tepat. Bila bicara dengan anak-anak dia harus berkata sesuai dengan pikiran mereka, bila dengan remaja dia harus mengerti dunia mereka. Jangan sampai seorang penyiar berbicara tentang hal-hal yang sulit buat dipahami sedangkan jam siarannya berada di waktu sore hari ketika para pendengar kebanyakan merasa lelah ketika beraktivitas seharian tentu sangat tidak tepat sasaran, malah membuat mereka semakin bingung.<sup>30</sup> Gaya bicara dan pilihan kata dalam berkomunikasi dengan orang awam tentu harus dibedakan dengan saat berkomunikasi dengan kalangan cendekiawan. Berbicara di depan anak TK tentu harus tidak sama dengan saat berbicara di depan mahasiswa. Dalam konteks akademis, maka dituntut menggunakan bahasa akademis, saat berkomunikasi di media massa, gunakanlah bahasa jurnalistik sebagai bahasa komunikasi massa (*language of mass communication*).

<sup>29</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.19.

<sup>30</sup> Fachruddin HS dan Irfan Fachruddin, *Pilihan Sabda Rasulullah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1998), hal. 346

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Dendang Ocu

Program Dendang Ocu adalah program *request* lagu-lagu Ocu dengan salam sapa audiens Swara Kamar dengan membuka sesi polling, pemutaran lagu, dan pemutaran jingle iklan radio yang menarik. Request Dendang Ocu tayang dari jam 13.00-17.00 WIB, setiap hari Senin sampai Jum'at yang di putar di Radio Swara Kamar 103,8 FM. Radio Swara Kamar 103,8 FM merupakan salah satu radio komersil yang ada di dalam wilayah Kabupaten Kamar, Riau. Hal lain yang juga menjadi sangat penting dalam sebuah stasiun radio adalah musik. Musik adalah ujung tombak sebuah stasiun radio. Sebagai salah satu stasiun radio swasta yang telah cukup lama berdiri di Kamar, Radio Swara Kamar yang mengudara di frekuensi 103,8 FM memiliki kekhasan tersendiri dibanding radio swasta lain yang ada di Kamar dalam hal pengemasan program, musik bahkan gaya penyampaian penyiarnya. Radio ini hanya memutar lagu-lagu hits dan penyanyi–penyanyi tertentu yang sesuai dengan program Request Dendang Ocu.

## 7. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. (Depdikbud, 2002: 1250). Strategi berasal dari kata Yunani yaitu “*strategos*”, yang berarti Jenderal. Dan pengertian strategi secara harfiah adalah “Seni dan Jenderal”. Pengertian secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>31</sup> Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001), hal:153-157

<sup>32</sup> Agustinus Sri Wahyudi. Manajemen Strategi, (Jakarta: Binarupa Aksara,1996) hal:19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Defenisi strategi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi pada khususnya adalah Rencana berskala besar yang berorientasi jangkaun masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi bersaing yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan.<sup>33</sup> Kesimpulan dari pengertian organisasi ialah pengoptimalisasian tujuan karena di dalamnya ada persaingan.

Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>34</sup> Dan menurut Konichi Ohinea strategi bisnis adalah keunggulan bersaing satu-satunya maksud perencanaan memperoleh, seefisien mungkin, kedudukan paling akhir yang dapat dipertahankan dalam menghadapi pesaing-pesaingnya. Jadi, strategi perusahaan merupakan upaya mengubah kekuatan perusahaan yang sebanding dengan kekuatan pesaing-pesaingnya, dengan cara yang paling efisien.

Strategi merupakan langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan. Mengenai hal ini secara teoritis, strategi dapat diartikan dengan beragam sudut pandang, seperti:

- a) Strategi merupakan suatu kegiatan, didalamnya terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh setiap individu, organisasi, atau perusahaan untuk memenangkan persaingan demi tercapainya tujuan yang diinginkan atau telah ditentukan.

<sup>33</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 7.

<sup>34</sup> Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II* (Yogyakarta: Andi, 2010) hal: 17



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b) Strategi sebagai suatu rencana, yaitu pedoman atau acuan yang dijadikan landasan pelaksanaan kegiatan, demi tercapainya tujuantujuan yang ditetapkan.<sup>35</sup>
- c) Strategi sebagai suatu sistem, merupakan satu kesatuan rencana dan tindakan-tindakan yang komprehensif dan terpadu, yang diarahkan untuk menghadapi tantangan-tantangan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Strategi sebagai pola pikir, merupakan suatu tindakan yang dilandasi oleh wawasan yang luas tentang keadaan internal maupun eksternal untuk rentang waktu yang tidak pendek.

Strategi adalah rencana yang menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Bagi perusahaan, strategi diperlukan tidak hanya untuk memperoleh proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.<sup>36</sup>

Strategi adalah komponen penting dalam meningkatkan suatu usaha. Maka jika suatu perusahaan ingin mencapai target tertentu maka perusahaan tersebut harus memiliki strategi yang matang. Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terinci.<sup>37</sup>

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetaapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta: 2002), 167.

<sup>36</sup> Setyo Soedrajat, *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*, (Jakarta: Ikral Mandiri Abadi, 1994), hal: 17

<sup>37</sup> Philip Kotler. *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo, 1997), hal: 8

<sup>38</sup> Ibid, h. 144

Tahapan-tahapan strategi ada tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.<sup>39</sup>

#### 1) Perumusan Strategi

##### a) Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi.

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis, sedangkan misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis serupa yang lain.

##### b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti dimasa depan.

##### c) Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bias dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, oprasi, penelitian dan pengembangan, serta system informasi manajemen di setiap perusahaan.

##### d) Menetapkan jangka panjang tujuan organisasi

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya, jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, permotivasi serta pengendalian kegiatan yang efektif.

<sup>39</sup> Fred David, Manajemen Strategis: Konsep-konsep, (Jakarta:Indeks, 2004), hal.6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e) Membuat sejumlah strategi alternative untuk organisasi

Strategi alternative merupakan langkah yang menggerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternative tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran), audit eksternal dan audit internal perusahaan. Hal tersebut harus konsisten dan dibangun dengan dasar strategi-strategi sebelumnya yang pernah berhasil diterapkan.

#### 2) Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi sering disebut tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan. Karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses. Pelaksanaan strategi termasuk didalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi pengembangan budaya yang mendukung strategis, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi sumberdaya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.

#### 3) Evaluasi Strategi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktivitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

#### a) Mengkaji ulang factor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini.

Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Factor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi dan tindakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dapat menghambat penciptaan tujuan. Sedangkan faktor internal diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

#### b) Mengukur Kinerja

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat kearah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

#### c) Melaksanakan tindakan-tindakan korektif

Melakukan tindakan-tindakan korektif menurut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan. Pada pelaksanaannya sebuah strategi harus bias berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik.

Pada pelaksanaannya, sebuah strategi harus bisa berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila<sup>40</sup>:

- 1) Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
- 2) Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai organisasi.
- 3) Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman.
- 4) Sesuai dengan isu strategis yang hendak dipecahkan.
- 5) Strategi bersifat etis, moral, legal dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

### B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah

<sup>40</sup> Miftahuddin, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 190.



dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian-penelitian dibawah ini adalah:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Endro Susilo (2011)	Minat Masyarakat Terhadap Program Acara Musik Dendang Ocu Kampar Di Rtv (Studi Analisis di RW14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru)	Minat masyarakat RW.14 SimpangBaru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton program acara siaran musik dendang ocu kampar menunjukkan hasil yang signifikan.
2	Nelva Meiyola (2020)	Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 Fm dalam Meningkatkan Kualitas Siaran	Dalam manajemen penyiaran radio ini berjalan sangat baik dan radio ini juga mampu bergabung dalam persatuan radio daerah seluruh Indonesia atau disingkat dengan persada.id. peneliti menyimpulkan bahwa sangat baik manajemen yang ada diradio swara Kampar ini dalam meningkatkan kualitas siarannya.
3	Mohammad Rakha Daulay (2020)	Strategi Pengelolaan Program Radio Kiss Fm Medan Ditengah-Tengah Keinginan Pendengar Milenial	Radio Kiss FM Medan memiliki strategi yang tepat, dengan menggunakan social media untuk mempromosikan penyiar dan kontennya kepada pendengar. Disamping itu, social media juga digunakan untuk berinteraksi secara langsung lewat portal yang sama untuk mengetahui konten seperti apa yang disukai pendengar. Kiss FM Medan juga mengedepankan pemilihan musik dan juga personality penyiar untuk mendapatkan jumlah pendengar yang lebih banyak lagi, karena menurut survey, musik dan personality penyiar adalah hal yang paling diminati pendengar milenial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

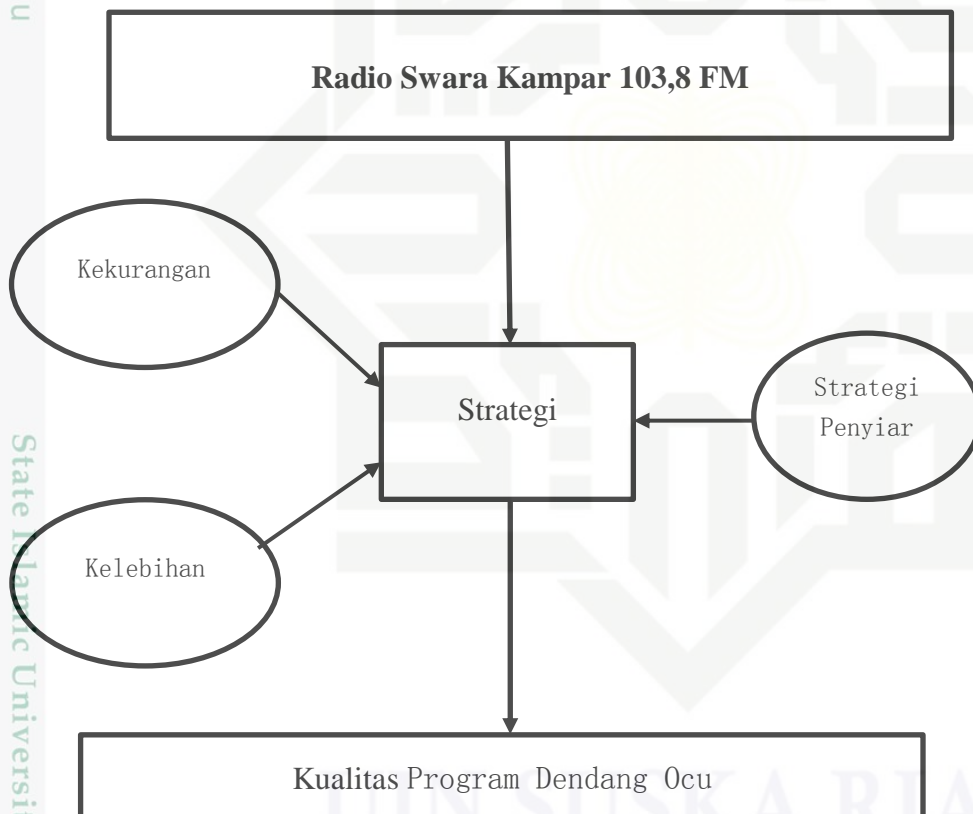
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari beberapa judul penelitian diatas memiliki objek penelitian yang sama yaitu tentang penelitian pada sebuah program radio. Namun dalam penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana Strategi Pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Dendang Ocu.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur berpikir yang dipergunakan dalam penelitian, yang diilustrasikan secara menyeluruh dan sistematis setelah memiliki teori yang mendukung proses penelitian. Berikut gambar kerangka berpikir pada penelitian ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal ini adalah milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moleong. Paradigma Kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan secara mendalam mengenai objek penelitian.<sup>41</sup>

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang diamatan bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>42</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Radio Swara Kampar yang disiarkan frekwensi 103,8 FM dengan alamat di Jalan HR. Soebrantas, Bukit Candika Bangkinang, Kabupaten Kampar Riau. Dan waktu penelitian ini akan dilakukan selama 4 bulan.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 23.

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm 6.

<sup>43</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm 209.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>44</sup> Peneliti memperoleh data sekunder melalui data-data atau arsip Radio Swara Kampar 103,8 FM.

### D. Informasi Penelitian

Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang diriset yang diharapkan mempunyai informasi penting.<sup>45</sup> Informan penelitian ini berjumlah 2 orang yang terdiri dari Stasiun Manajer dan 1 Penyiar Radio Swara Kampar 103,8 FM program dendang ocu.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi ilmiah merupakan suatu proses pencacatan yang sistematis terhadap pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang, objek, atau kejadian tersebut. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kejadian-kejadian masa lalu melalui pengumpulan bukti-bukti yang ada berdasarkan proses pengamatan.<sup>46</sup> Penggunaan metode ini diharapkan mendapat gambaran secara objektif keadaan yang di teliti. Selain itu, metode observasi ini dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran di Radio Swara Kampar 103,8 FM.

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm 209.

<sup>45</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm 101.

<sup>46</sup> Dermawan Wibisono, *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2013, hlm 135.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab kepada orang yang dapat memberikan keterangan. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana . dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebagai panduan dalam mewawancarai informan. Teknik ini memberikan data sekunder dan data primer yang akan mendukung penelitian.<sup>47</sup>

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai pimpinan radio Swara Kampar, dan Penyiar. Aspek yang diwawancarai meliputi berbagai hal yang terkait dengan bagaimana upaya yang dilakukan pimpinan radio Swara Kampar untuk meningkatkan kualitas penyiar agar acara yang disiarkan bisa berjalan dengan baik serta bisa diterima oleh *audience*.

## 3. Dokumentasi

Pengertian dokumen disini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.<sup>48</sup> Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkan. Peneliti akan mencari dan mengumpulkan data melalui website radio Swara Kampar, catatan seta media sosial Radio Swara Kampar 103,8 FM.

## F. Validitas Data

Pada penelitian ini, validitas data didapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap informan penelitian . data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan

<sup>47</sup> Rosaldi Ruslan, *Metode Public Realations dan Komunikasi* (Cet, 4: Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm 100.

<sup>48</sup> Dermawan Wibisono, *Op Cit.* hlm 179.

meneliti kebenarannya dengan sumber data lain yang tersedia. Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.

Pada penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara: membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.<sup>49</sup>

### G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Analisis merupakan proses penyusunan data, supaya data dapat ditafsirkan peneliti. Menyusun data berarti mengelompokkan dalam pola atau kategori. Sedangkan tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna pada analisis dalam menjelaskan pola atau kategori, dan mencari hubungan antar berbagai konsep.<sup>50</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>49</sup> Rachmat Kriyantono, *Op Cit.* hlm 70.

<sup>50</sup> Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Karya, 1992), hlm 84.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Radio Swara Kamar 103,8 FM

Radio Swara Kamar atau yang dulu dikenal dengan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) dan RPKD menjadi salah satu stasiun radio tertua di Kabupaten Kamar, Bahkan Menurut Mantan Penyar Senior Awang Sagita, radio ini sudah eksis sejak 1986 silam.

Bahkan Radio Irama Jaya yang menjadi cikal bakal swara Kamar ini sudah mengudara sekitar tahun 1983/1984. Dulu studio siaran radio ini juga berpindah-pindah, mulai dari Kantor Golkar (kantor PWI sekarang), Patung Gajah, Gedung Karya Budaya (Islamic Center Sekarang), Kompleks Tambang Timah Bangkinang (TBB) Hingga Kompleks Kantor Bupati Lama (studio sekarang). Awalnya, radio swara Kamar hanya mengantongi izin rekomendasi dari gubernur kala itu. Dengan izin tetap awang selaku penyar senior berharap radio ini semakin eksis dengan menghadirkan program-program unggulan.

Pada tahun 2015-2018, Radio Swara Kamar tidak dapat mengudara karena tidak memiliki izin dan telah mendapat peringatan dari KPID Riau, sehingga radio swara Kamar tidak mengudara (*On Air*) menjelang izin prinsip keluar. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Kamar melalui Kominfo melakukan pengurusan terhadap izin prinsip, berselang dengan itu Pemerintah Kabupaten Kamar melalui Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kamar melakukan pengajuan dengan membuat permohonan ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) melalui e peenyiaran, dan diperoleh Nomor Induk Bersama dan dilanjutkan dengan Evaluasi Dengar Pendapat yang kemudian dibawa ke Jakarta, maka terakhir keluarlah izin prinsip.

Pada tahun 2019 telah disetujui bahwa Radio Swara Kamar telah dikeluarkan izin prinsipnya, dan ini setelah melalui berbagai proses kelengkapan administrasinya serta hasil keputusan forum rapat bersama. Menyikapi hal tersebut, Kadiskominfo sudah melakukan pembenahan di Studio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Swara Kamar yang berlokasi di Eks Kntor Bupati Kamar Bukit Candika Bangkinang yang telah lama tidak menyapa pemirsa.

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Mengeluarkan Izin Siaran Lembaga Penyiaran Republik Lokal (LPPL) Radio Swara Kamar 103,8 FM yang berada dibawah Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kamar. Keputusan Menteri Kominfo bernomor 390/RF.01.02/2019 ini merupakan izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) yang berlaku hingga 5 tahun mendatang. Yang ditanda tangani oleh Menkominfo, Dirjen penyelenggaraan Pos dan Informatika, Direktur Penyiaran Geryantika Kurnia

### **B. Maksud dan Tujuan Radio**

LPP Lokal Radio Swara Kamar merupakan Radio Pemerintah Kabupaten Kamar FM 103,8 MHz yang merupakan salah satu media elektronik milik Pemerintah Kabupaten Kamar , saat ini diberi nama Radio Swara Kamar, dengan sistem manajemennya swasta. keberadaan Radio Swara Kamar diharapkan dapat menjadi media penyebar informasi seputar pembangunan di Kabupaten Kamar dan sebagai sarana menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Pemerintah Daerah, sekaligus mitra bagi pengusaha untuk mempromosikan usahanya, dengan penyelenggaraan penyiaran Radio yang bersifat Independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

### **C. Visi dan Misi Radio Swara Kamar 103,8 FM**

#### **1. Visi**

“Menjadikan Radio Swara Kamar sebagai Media Informasi terdepan, terpercaya dan Edukatif “

#### **2. Misi**

a. Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, informatif, dan menghibur masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengembangkan program untuk mengedukasi masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai sosial budaya sesuai dengan tuntutan jaman untuk pendengar segmen keluarga.
- c. Menjalin kemitraan bisnis yang sinergis terpercaya dan saling menguntungkan.
- d. Meningkatkan profesionalisme dalam manajemen radio.
- e. Mengikuti perkembangan teknologi secara terus menerus untuk mendukung penyelenggaraan siaran.
- f. Senantiasa membina SDM sesuai tuntutan profesional di bidangnya.
- g. Menyebarkan informasi pembangunan yang berbasiskan "Membangun Desa, Menata Kota" kepada masyarakat kabupaten Kampar.

#### D. Dasar Hukum Pendirian Radio

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran pada bagian Keempat tentang Lembaga Penyiaran Publik Pada Pasal 14 dijelaskan bahwa lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Atas dasar itulah dikeluarkannya Peraturan Daerah Kab. Kampar No. 4 Tahun 2011 tentang pembentukan LPP Lokal Swara Kampar, dalam ketentuan umum Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa LPP Lokal Radio Swara kampar merupakan lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kab. Kampar yang didalamnya terdapat unsur Bupati Kampar, DPRD Kab.Kampar dan diketahui lembaga yang berada di lingkungnya masing-masing.

#### E. Data Radio Swara Kampar

##### 1. Program Siaran

Dengan waktu siaran sebanyak 18 Jam (06.00-24.00 Wib) Program siaran sebanyak 15 Program yang mengudara dalam masa waktu sehari-hari, berikut Program Siaran Radio Swara Kampar:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Siraman Qalbu

Program ini berisi seputar ceramah Agama, lagu religi Islami, serta kegiatan pembacaan Al-Qur'an (Mengaji) disajikan dikala fajar mulai menyonging dan itu mengudara pada kala Shubuh hari.

#### b) Informasi dan Motivasi Pagi

Program ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya, diteruskan dengan ragam kata-kata mutiara serta berbagai ungkapan untuk motivasi kerja yang menghiasi dalam melangkah sesuatu untuk memulai pekerjaan pagi, itu disajikan pada pukul : 06.00 - 07.00 WIB.

#### c) Kamar Hari Ini

Program ini berisikan informasi seputar daerah Kabupaten Kampar mulai dari advetorial Pemkab Kampar, pembangunan dan kehidupan masyarakat Kampar yang diupdate setiap hari dan mulai diperdengarkan pada pukul 07.00 - 08.00 WIB.

#### d) Berita Daerah Kampar

Program ini berisi tentang informasi-informasi seputar berita-berita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kampar hadir pada jam 08.00 - 08.30 WIB.

#### e) Berita Nasional

Program ini berisi tentang seputar hal-hal menarik tentang berita nasional yang menarik dan diperbaharui pada setiap hari sehingga bisa kita dengarkan info terhangat yang santai, hadir pada pukul : 08.30 - 09.00 WIB.

#### f) Musinfo RSPD

Musik dan Info RSPD berisikan beragam informasi seputar bedah lagu dan dendang lagu hits populer, setiap hari hadir dengan topik yang berbeda seperti musik yang diselingi dengan info Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, Fashion, Info Religi, Dunia Anak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau Dongeng serta Kuliner. acara ini juga hadir pada jam : 09.00 - 10.00 WIB.

g) Ragam Informasi

Program siaran Ragam Informasi ini memuat berbagai kegiatan-kegiatan yang terpublikasikan lewat sumber-sumber media yang lain, juga berisikan informasi yang bisa menambah referensi bagi setiap pendengar mengudara pada pukul : 10.00 - 11.00 WIB.

h) Musik Pelepas Lelah (Nostalgia)

Lagu-lagu nostalgia yang dihadirkan lewat program siaran musik santai pelepas lelah, disajikan dengan kemasan yang menghiburdikala siang hari, mengudara tepat pada pukul : 11.00 - 13.00 WIB.

i) Fresh Music

Musik populer yang dipadu dengan lagu-lagu hits nasional dan mancanegara, dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya seperti Musik India, Inggris, Indonesia, Korea, Arab dan Malaysia. tersajikan pada jam : 13.00 - 14.00 WIB.

j) Ocu Badendang

Siaran yang menjadi program unggulan dan cukup banyak pendengar yang apresiatif dengan menghadirkan lagu-lagu OCU Hitz dan terpopuler saat ini. program yang memberikan ruang bagi para pendengar lewat Request lagu (*request by phone*) secara live sehingga interaksi antara penyiar dan pendengar tersalurkan demi memenuhi kebutuhan ruang dengar informasi masyarakat Kampar dan sekitarnya, diperdengarkan pada pukul : 14.00 - 16.00 WIB.

k) Pelangi Senja

Ragam informasi yang bisa dijadikan bahan referensi bagi para pendengar yang memuat topik mengenai Pertanian, wirausaha, teknologi, budaya Kampar, Seputar Kajian Islam, ekstrakurikuler di Sekolah-sekolah, serta suara inspirasi dari para tokoh-tokoh dan panutan di Kampar. program dengan langsung dialog dengan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber yang memberikan sekelumit ceritera berkaitan dengan topik yang telah disiapkan. mengudara pada pukul ; 16.00 - 17.00 WIB.

l) Nuansa Islami (*Voice of Islam*)

Dengan memberikan informasi seputar kajian-kajian Islami yang menyentuh bagi para kalangan masyarakat Kampar, sehingga radio sebagai sentral penyebar informasi kepada masyarakat bisa terwujudkan salah satunya lewat dakwah-dakwah Islami dan itu sejalan dengan program pemerintah yang fokus terhadap semua aspek salah satunya keagamaan di Kampar. acara ini disajikan pada pukul 17.00 - 19.00 WIB.

m) Lagu Daerah

Menyajikan berbagai lagu-lagu daerah seperti lagu daerah dengan topik Dendang Melayu, Campursari, Mandailing (Marsombuh Sihol), Minang Maimbau, Dendang Kampar, serta Seni Jawa. hadir tepat pada jam : 19.00 - 20.00 WIB.

n) Berita Daerah Malam

Informasi-informasi seputar berita-berita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kampar, disajikan pada malam hari dengan ringkasan berita disiang hari, hadir pada pukul : 20.00 - 20.30 WIB.

o) Pilihan Pendengar

Program siaran yang disingkat dengan Pilpen disajikan dengan *live* interaktif bersama pendengar dan juga menghadirkan ragam program yang cukup memberikan nuansa yang aktif seperti Pantun yang diiringi dengan lagu, Nostalgia, Kisah-kisah seru, Curhat, Karadio (Karaoke lewat telepon interaktif Radio), Liputan *Car Free Night* atau Karaoke *Live* di Radio Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Logo LPLL Swara Kampar



Gambar 4.1 Logo LPLL Swara Kampar

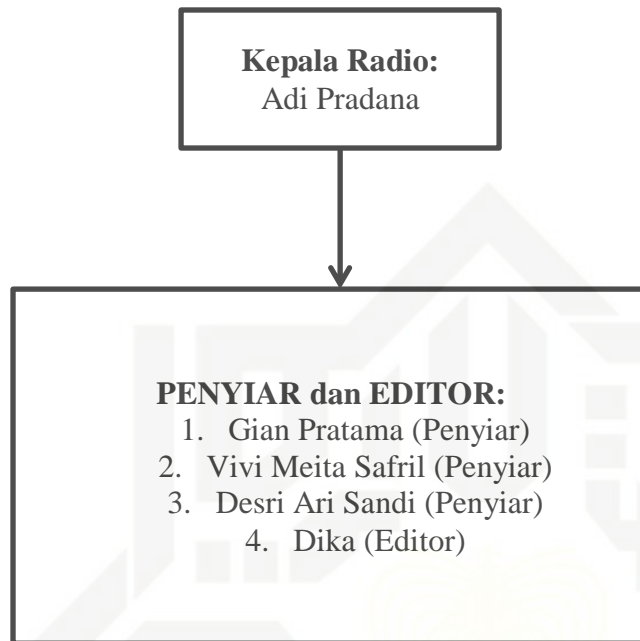
## 3. Coverage Area

LPP Lokal Radio Swara Kampar memiliki peralatan yang memadai untuk melakukan sistem penyiaran dengan Radius pemancar mencapai 100-150 Km/ 60-100 Km Sentripetal, dengan daya pemancar 2000 Watt dan dibantu dengan sistem streaming radio untuk menjangkau wilayah yang cukup luas. Kedepan Radio dengan Tagline Radio Masyarakat Kampar ini bisa lebih meningkatkan sistem penyiaran dengan didukung oleh teknis yang sangat memadai dan mampu menyesuaikan dengan Standar Penyiaran Nasional.

## 4. Peta Lokasi Radio

Radio Swara Kampar berkantor di Jl. HR. Sobrantas.S Kelurahan langgini Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Prov. Riau 28012 mengudara dari Dataran Tinggi Komplek Perkantoran Bupati Kampar.

## F. Struktur Organisasi Radio Swara Kampar



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Radio Swara Kampar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada Bab V, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi pimpinan Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu yaitu dengan cara meningkatkan interaksi pendengar melalui *request-request* lagu melalui telpon, melalui interaksi kuis-kuis, dan juga pimpinan radio akan memberikan saran langsung kepada penyiar program dendang ocu mengenai apa-apa saja yang harus ditingkatkan lagi. Kelebihan program dendang ocu memiliki jam siaran yang lebih lama dibandingkan dengan radio lainnya yaitu selama 4 jam siaran, dan juga ruang lingkup frekuensi radio yang dimiliki Radio Swara Kampar mencapai seluruh daerah Kampar. Dari segi kekurangan pada program dendang ocu Radio Swara Kampar masih adanya fasilitas yang memiliki umur yang sudah lama, dimana dikarenakan keterbatasan anggaran yang diberikan menyebabkan tidak dapat meningkatkan fasilitas yang sudah lama tersebut.

### B. Saran

1. Radio Swara Kampar 103,8 FM agar terus menjaga dan meningkatkan kualitas program-program yang disiarkan tiap harinya dan elemen-elemen penting didalamnya seperti musik, penyiar dan bintang tamu, agar pendengar setianya tetap bertahan bahkan meningkat untuk kedepannya. Seperti mengikutkan pelatihan-pelatihantentang dunia penyiaran untuk para penyiarnya.
2. Kedekatan penyiar dengan pendengar harus dipertahankan dan penyiar juga harus lebih pintar lagi untuk menarik hati pendengarnya agar pendengarnya makin bertambah setiap harinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliwari, M.S. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ardianto E., & Erdinaya, L. (2004). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daulay, M. R., & Siregar, O. M. (2021). Strategi Pengelolaan Program Radio Kiss FM Medan ditengah-Tengah Keinginan Pendengar Milenial. *SENRIABDI*, 702-714.
- David, F. (2004). *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*. Jakarta: Indeks.
- Departemen Agama RI. (2000). *Alqur'an dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra.
- Effendi, O. U. (1992). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendi, O. U. (1993). *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek*. Bandung: Alumni.
- Effendi, O. U. (2002). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gary B, S., Thomas J, C., & Misty E, V. (2007). *Discovering Computers: Fundamentals, 3thed*, (Terjemahan). Jakarta: Salemba Infotek.
- Isroil, A. Z. (2008). *Proses Editing Film "Sang Dewi"*. Universitas Mercu Buana.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media*. Jakarta: Kencana.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Meiyola, N. (2020). Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Miftahuddin. (1999). *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Morissan, M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiar dalam Strategi Mengelola Radio & Televisi Cet.1*. Jakarta: Kencana.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Karya.
- Nurpavitra, D., & Sudjanarti, D. (2019). Pembuatan Iklan Video Di Sosial Media Menggunakan Aplikasi Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Toki Food Malang. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 5(1), 1-4.
- Prayudha, H. (2006). *Radio: Penyiar It's Not Just A Talk*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ramli, A. S. M. (2004). *Broadcast Journalisme*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robin, Linda. (2001). *Kitab Suci Komputer & Multimedia*. Yogyakarta: Alberta.
- Ruslan, R. (2008). *Metode Public Realations dan Komunikasi, Cet, 4*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Said, I. (2012). *Fungsi Sosial Siaran Radio Cet. I*. Alauddin University Press.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedrajat, S. (1994). *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*. Jakarta: Ikral Mandiri Abadi.
- Sugiyarto. (2015). *Radio Siaran*. [https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah radio siaran](https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah%20radio%20siaran).
- Suprpto, T. (2011). *Berkarir di Dunia Broadcasting*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Suprpto. (1994). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: MMTC.
- Susilo, E. (2011). Minat Masyarakat Terhadap Program Acara Musik Dendang Ocu Kampar Di RTV (Studi Analisis di RW14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syafi'I, Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*. Jakarta: GemaInsani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tjiptono F., Chandra G., Adriana D. (2008). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Tjiptono F., Chandra G., Adriana D. (2010). *Pemasaran Strategik Cet. Ke-II*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Wahyudi, A. S. (1996). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Wibisono, D. (2013). *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: ANDI.

Wiryanto. (2000). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.





## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DRAFT WAWANCARA

### STRATEGI PIMPINAN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM DENDANG OCU”

Responden : Adi Pradana

Hari, Tanggal : 10 Juni 2024

Pewawancara : Liana Fitri

#### Strategi Pimpinan Dalam Peningkatan Kualitas Program Dendang Ocu

1. Apa ada tujuan dari program dendang ocu?

*“tujuannya agar para pendengar program dendang ocu dapat menikmati lagu-lagu khas Kampar dan mempertahankan budaya kita sendiri.”*

2. Upaya apa saja yang dilakukan oleh Radio Swara Kampar untuk meningkatkan program dendang ocu?

*“selain request lagu, kami membuat acara kami lebih menarik dengan cara berinteraksi dengan pendengar melalui telpon radio, lalu kami membuat kuis-kuis yang bisa diikuti oleh pendengar, dan juga sedikit memberikan informasi-informasi terkini pada daerah Kampar.”*

3. Indikator keberhasilan program dendang ocu dinilai dari apa?

*“banyaknya pendengar yang menikmati program acaranya, dan tingkat respon positif dari pendengar terhadap apa yang kami sajikan merupakan indikator keberhasilan program dendang ocu.”*

4. Bagaimana komunikasi antar pimpinan dengan penyiar program dendang ocu?

*“komunikasi saya ke Bu Desri biasanya secara langsung, jadi jika ada kendala pada program acaranya, saya memanggil Bu Desri untuk membahas apa yang terjadi pada program acaranya, dan juga saya sering memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan acaranya.”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Apakah ada tuntutan dari atasan kepada program dendang ocu?
 

*“harus ada, dengan adanya tuntutan, penyiar acara menjadi ada tanggungjawab yang harus dia lakukan, karena dengan adanya tuntutan itu menjadi kunci apakah program dendang ocu ini berhasil atau tidak.”*
  6. Bagaimanakah bentuk pengarahan yang diberikan di program dendang ocu?
 

*“pengarahan secara langsung, jadi apa yang saya perintahkan itu biasanya saya sampaikan langsung kepada Bu Desri terkait program acaranya.”*
  7. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan program dendang ocu?
 

*“pelaksanaannya tadi seperti yang sudah dijelaskan bahwa program dendang ocu lebih mengutamakan memutar lagu-lagu ocu melalui request dari para pendengar.”*
  8. Apa keunggulan program dendang ocu dibandingkan saluran radio lainnya?
 

*“Jam siaran kami lebih lama dibandingkan lainnya, jam 13.00-17.00, lalu radio kami ini frekuensinya hampir mencakup semua daerah Kampar.”*
  9. Apakah pimpinan radio membangun motivasi para crewnya dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu? Motivasi seperti apa jika ada?
 

*“motivasi selalu saya berikan pada para penyiar program, saya selalu menekankan pada melayani secara yang terbaik untuk para pendengar agar para pendengar pun akan setia pada radio kita.”*
  10. Siapa penanggung jawab pada program dendang ocu jika terdapat kendala?
 

*“penanggungjawab program tentu tanggungjawab penyiarnya, mereka harus bisa mengatasi permasalahan-permasalahan dengan programnya, kecuali ada permasalahan dari alat pendukungnya, itu tanggungjawab pihak radio yang mana penyiar harus berkoordinasi kepada saya.”*
  11. Apakah penyiar program dendang ocu memiliki pengetahuan/wawasan yang sudah kompeten?
 

*“menurut saya sudah, penyiar program dendang ocu asli orang ocu, jadi bahasa ocu yang Bu Desri kuasai tidak diragukan lagi, dan juga Bu Desri banyak mengetahui lagu-lagu ocu.”*
  12. Menurut Bapak/Ibu sudah memiliki fasilitas yang lengkap dalam melakukan penyiaran?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“fasilitas sudah sangat cukup untuk melakukan penyiaran, tetapi ada beberapa fasilitas yang harus ditingkatkan lagi, dan itu tergantung anggaran yang kami dapatkan juga.”*

13. Menurut Bapak/Ibu kekurangan apa saja yang masih belum bisa teratasi dalam penyiaran program dendang ocu?

*“kekurangan dana aja paling, karena anggaran kita terbatas untuk meningkatkan fasilitas untuk penyiaran disetiap-setiap program acara.”*

14. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam peningkatan program dendang ocu?

*”hambatan sering terjadi yaitu masalah anggaran, dimana masih banyak fasilitas yang harus ditingkatkan, dan juga di Kampar ini masih sering terjadi pemadaman listrik tiba-tiba”*

15. Apakah peningkatan program dendang ocu didukung oleh kepala radio? Dalam bentuk apa dukungannya?

*“saya tentunya mendukung peningkatan semua program acara, permasalahannya yang tadi saya jelaskan untuk mendapatkan anggaran tersebut kita harus memiliki kinerja yang baik dulu.”*

16. Apakah ada evaluasi terhadap sebuah kesalahan kerja pada program dendang ocu?

*“evaluasi harus selalu ada, tidak mungkin tidak ada kesalahan, kesalahan tersebutlah yang akan menjadi peningkatan kualitas program acara, bagaimana memperbaikinya dan bagaimana mengatasinya agar tidak terjadi lagi.”*

17. Kendala apa saja yang sering ditemukan ketika sedang melakukan penyiaran program dendang ocu?

*“frekuensi suka naik turun dan juga listrik suka tiba-tiba padam.”*

Pekanbaru, 10 Juni 2024  
Informan

.....



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DRAFT WAWANCARA

**STRATEGI PIMPINAN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM DENDANG OCU”**

Responden : Desri Ari Sandi

Hari, Tanggal : 10 Juni 2024

Pewawancara : Liana Fitri

**Strategi Pimpinan Dalam Peningkatan Kualitas Program Dendang Ocu**

1. Apa ada tujuan dari program dendang ocu?

*“mempertahankan kebudayaan kita yaitu Kampar melalui music-musik ocu dan bahasa-bahasa ocu.”*

2. Upaya apa saja yang dilakukan oleh Radio Swara Kampar untuk meningkatkan program dendang ocu?

*“kami lebih memperkuat interaksi dengan para pendengar, dengan cara request-request lagu yang dilakukan oleh penelpon, lalu kami juga mengadakan kuis agar para pendengar tidak pasif hanya mendengar music.”*

3. Indikator keberhasilan program dendang ocu dinilai dari apa?

*“antusias pendengar melalui program yang kami lakukan merupakan indikator bahwa program dendang ocu ini dinikmati oleh pendengarnya.”*

4. Bagaimana komunikasi antar pimpinan dengan penyiar program dendang ocu?

*“komunikasinya secara langsung, perintah atasan langsung disampaikan kepada saya dan saya harus mengikuti intruksi yang disarankan oleh Beliau.”*

5. Apakah ada tuntutan dari atasan kepada program dendang ocu?

*“ada, seperti tiap on air harus ada interaksi setidaknya lebih dari 10 para pendengar, lalu harus mengupdate pengetahuan lagu-lagu terbaru ocu, dll.”*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimanakah bentuk pengarahan yang diberikan di program dendang ocu?
 

*“Pimpinan radio menyampaikan langsung kesaya apa-apa saja yang harus saya tingkatkan ataupun merubah kesalahan agar tidak terjadi lagi.”*
7. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan program dendang ocu?
 

*“pelaksanaannya program dendang ocu utamanya yaitu lagu-lagu ocu untuk didengarkan oleh pendengar.”*
8. Apa keunggulan program dendang ocu dibandingkan saluran radio lainnya?
 

*“program dendang ocu nih siarannya selama 4 jam, dan juga ada interaksi-interaksi dengan para pendengar mengenai lagu-lagu ocu yang mereka ingin dengarkan.”*
9. Apakah pimpinan radio membangun motivasi para crewnya dalam meningkatkan kualitas program dendang ocu? Motivasi seperti apa jika ada?
 

*kepala radio lebih sering mengingatkan untuk tidak mengecewakan pendengar, terus juga Beliau sering mengatakan untuk bisa menjaga rumah (radio) kita sendiri dari kehancuran.”*
10. Siapa penanggung jawab pada program dendang ocu jika terdapat kendala?
 

*“kalo kendala secara teknis itu tanggungjawab saya sendiri, tetapi kalo ada kendala pada perlengkapan acara itu biasanya saya harus lapor kepada kepala radio mengenai ada alat yang rusak atau ada hal lain yang kurang maksimal untuk kelangsungan program acara.”*
11. Apakah penyiar program dendang ocu memiliki pengetahuan/wawasan yang sudah kompeten?
 

*“kalo menurut saya, saya sudah yakin dengan apa yang saya miliki, dari bahasa, pengetahuan mengenai Kampar, dan juga saya mengetahui banyak lagu-lagu ocu dan sekitarnya.”*
12. Menurut Bapak/Ibu sudah memiliki fasilitas yang lengkap dalam melakukan penyiaran?
 

*“menurut saya belum maksimal sih,, kalo dibilang cukup emang sudah cukup, cuma emang ada beberapa alat yang masih model lama dan harus diganti agar bisa memberikan hasil yang lebih baik lagi.”*
13. Menurut Bapak/Ibu kekurangan apa saja yang masih belum bisa teratasi dalam penyiaran program dendang ocu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“kekurangan ada beberapa fasilitas yang sudah lama, jadi ketika siaran memberikan hasil yang kurang maksimal”*

14. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam peningkatan program dendang ocu?

*“fasilitas penyiaran masih ada beberapa yang kurang maksimal jika digunakan, sering mengalami kendala seperti frekuensi naik turun sehingga mengganggu pendengaran dari para pendengar.”*

15. Apakah peningkatan program dendang ocu didukung oleh kepala radio? Dalam bentuk apa dukungannya?

*“kalo kepala radio sih maunya fasilitas kita nih terbaru semua, Cuma beliau selalu mengingatkan untuk focus meningkatkan kinerja dari program acara agar bisa ditingkatkan lagi anggaran kepada pihak radio.”*

16. Apakah ada evaluasi terhadap sebuah kesalahan kerja pada program dendang ocu?

*“setiap kesalahan selalu dievaluasi kok bersama kepala radio, karena kesalahan pada sebuah program tentunya agak berdampak pada Radio juga.”*

17. Kendala apa saja yang sering ditemukan ketika sedang melakukan penyiaran program dendang ocu?

*“frekuensi sih suka ga stabil,, jadi ngebuat suara jadi kressek-kressek gitu.”*

Pekanbaru, 10 Juni 2024

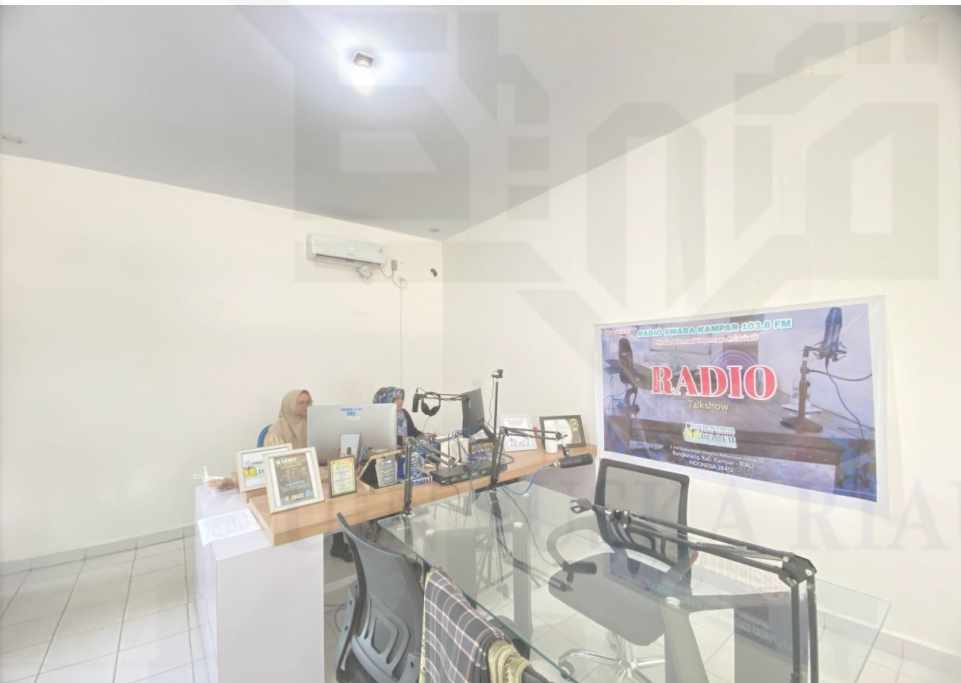
Responden

.....

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.